

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Assalam

Pada tanggal 10 Juni 1926, Syekh Muthleq bin Shaleh Al Katiri dengan dibantu oleh kawan-kawan beliau telah mendirikan sebuah madrasah bernama Islam School. Madrasah tersebut terletak di Jalan Mesjid Pasayangan. Adapun pada awalnya pendidikan dilaksanakan di sebuah rumah besar dengan beberapa ruang kelas di dalamnya, dan juga tersedia ruang untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan bagi murid dan guru.

Pada tanggal 13 Januari 1937 Islam School merubah nama menjadi Madrasah Assalam. Setelah Indonesia merdeka, tepatnya pada tahun 1953 siswa kelas VI yang berjumlah 6 murid diikuti sertakan ujian SRN, waktu itu Madrasah Assalam bernama SRU (Sekolah Rendah Umum) dengan kurikulum 50% muatan agama dan 50% muatan umum. Kadaan bangunan pada saat itu sangat sederhana dengan lantai tanah dan dinding papan serta atap daun dan ini merupakan bangunan kedua.

Kemudian pada tahun 1961 dan seterusnya diadakan rehab bangunan sedikit demi sedikit sampai keadaan bangunan tersebut tidak layak pakai karena tidak direhab secara menyeluruh.

Pada tahun 1963 bangunan direhabilitasi secara total, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan.

Pada tahun 1966 Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam Kabupaten Banjar memberikan penghargaan kepada Madrasah Assalam sebagai madrasah percontohan. Dan pada tahun 1978 Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam bertindak a.n. Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan mengeluarkan "Piagam Madrasah" yang berisi pernyataan Madrasah Assalam diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan madrasah negeri dan sejak saat itulah Madrasah Assalam mengikuti Kurikulum Departemen Agama (Sekarang berubah menjadi Kementerian Agama) dan seterusnya mengikuti aturan dari Departemen Agama hingga berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Assalam (MIS Assalam) kemudian terakhir menjadi Madrasah Ibtidaiyah Assalam (MI Assalam).

Berikut ini nama kepala madrasah yang pernah memimpin di MI Assalam:

Tabel 4.1 Kepala Madrasah yang pernah memimpin di MI Assalam

No.	Nama Kepala Madrasah	Periode tahun Menjabat
1.	Saufudin Saleh	1960 s.d 1974
2.	Gafuri	1974 s.d 1976
3.	Thamrin	1976 s.d 1982
4.	Dimayati	1982 s.d 1987
5.	Faisal Abdullah Seff	1987 s.d 1990
6.	M. Futran Salam	1990 s.d 1998
7.	Salim Muhammadun	1998 s.d 2004
8.	Isnaini	2004 s.d 2009
9.	Abdullah AM	2009 s.d 2010
10.	Dra. Sholehah	2010 s.d Sekarang

Sumber : TU MI Assalam

Dari tabel 4.1 terlihat bahwa sejak berdiri sampai sekarang Madrasah Ibtidaiyah Assalam telah mengalami sebanyak sepuluh (10) kali pergantian kepala sekolah

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Assalam

a. Visi

Membentuk generasi anak beriman, berilmu, terampil, dan berakhlak mulia.

b. Misi

1. Menjadikan siswa taat kepada Allah dan Rasul-Nya
2. Menjadikan siswa taat kepada ajaran agama Islam
3. Menjadikan siswa berbakti kepada kedua orangtuanya dan bapak serta ibu guru
4. Menjadikan siswa berbakti kepada bangsa dan Negara
5. Menjadikan siswa cerdas, terampil dan berakhlak mulia

c. Tujuan Madrasah

1. Meningkatkan kualitas iman, ilmu dan amal sholeh pada seluruh warga Madrasah;
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberdayaannya, yang mendukung peningkatan prestasi amaliah keagamaan Islam, prestasi akademik dan non akademik;
3. Menciptakan kurikulum dengan aktivitas pendidikan secara baik dan Islami;
4. Mengembangkan pelajaran Alquran dengan sistem tadarus, tartil dan hafalan dengan tajwid yang baik untuk semua kelas secara khusus dan terkoordinasi sehingga terbentuk siswa-siswi yang Qur'ani;

5. Menciptakan suasana belajar mengajar yang dapat mendorong siswa belajar dengan sungguh-sungguh dan berdisiplin;
6. Pembentukan kegiatan ekstrakurikuler dan pelajaran ekstra (pemanapan pembelajaran bidang studi UN, pendidikan dasar komputer siswa, dan lain-lain);
7. Menertibkan dan mengadakan buku pedoman pelaksanaan pengajaran untuk siswa sehingga pelajaran siswa lebih terarah;
8. Melaksanakan tadarus Alquran pagi sebelum masuk belajar, shalat berjamaah setiap Dzuhur dan kultum setelah selesai shalat Dzuhur.

3. Keadaan Guru

Tabel 4.2 Keadaan Guru MI Assalam

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Kelas	Jabatan
1.	Dra. Sholehah	Akidah Akhlak	VA, VB, VIA & VIB	Kepala Madrasah
2.	Suarmi, S.Hut	IPA	VIA	Wakamad
3.	Musfiroh	Guru Kelas	IA	Guru Kelas IA
4.	Nurlaila Qadariah	Guru Kelas	IB	Guru Kelas IB
5.	Wardiah	Guru Kelas	IIA	Guru Kelas IIA
6.	Rasmiah, A.Ma	Guru Kelas	IIB	Guru Kelas IIB
7.	Nani Arian	IPS/ PKN	IIIA, IIIB, IVA, IVB, VA, VB, VIA & VIB/ IIIA, IIIB, IVA, IVB	GMP & Wali Kelas IIIA
8.	Hilaliah, S.Pd.I	PAI Kelas IIA	II	GMP & Wali Kelas IIIB
9.	Nurul Huda, S.Pd.I	Matematika	IVA, IVB, VA, VB, VIA & VIB	GMP & Wali Kelas IVA

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Kelas	Jabatan
10.	Afiah, S.Ag	Bahasa Indonesia	IIIA, IIIB, IVA, IVB, VA, VB, VIA & VIB	GMP & Wali Kelas IVB
11.	Azizah Mubarak, S.Pd.I	Alquran Hadis/Fiqih	IIIA, IIIB, IVA & IVB/ IIIA, IIIB, IVA, IVB, VA, VB, VIA & VIB	GMP & Wali Kelas VA
12.	Mazidah, S.Pd.I	IPA	IIIA, IIIB, IVA, IVB, VA, VB & VIB	GMP & Wali Kelas VIA
13.	Milawati Zakiah, S.Ag	SKI/Akidah Akhlak	IIIA, IIIB, IVA, IVB, VA, VB, VIA & VIB/ IIA, IIIB, IVA & IVB	GMP & Wali Kelas VIA
14	Lies Elita A., S.Ag	SBK/PKN	IIIA, IIIB, IVA, IVB, VA, VB, VIA, VIB/ VA, VB, VIA & VIB	GMP & Wali Kelas VIB
15.	Abdullah Ali	Nahwu Shorof	IVA, IVB, VA, VB, VIA & VIB	GMP
16.	Drs. Muhammad Ideris	Alquran Hadis	IIIA, IIB, VIA & VIB	GMP
17.	Siti Noor Hayati	Bahasa Inggris	IIIA, IIIB, IVA, IVB, VA, VB, VIA, VIB	GMP
18.	Rasmilawati	Matematika	IIIA & IIIB	GMP
19.	Romzi	Penjaskes	IA, IB, IIA, IIB, IIIA & IIIB	GMP
20.	Hadi Sutikno	Panjaskes	IVA, IVB, VA, VB, VIA & VIB	GMP
21.	Afif Khalid, SH, SHI	Bahasa Arab	IIIA, IIIB, IVA, IVB, VA, VB, VIA & VIB	GMP & Wali Kelas VA
22.	Halimatul Khalishoh	Alquran	IVA, IVB, VA, VB, VIA & VIB	GMP

Sumber : TU MI Assalam

Dari tabel 4.2 diatas terlihat bahwa guru mata pelajaran IPA untuk kelas I, II adalah guru kelas, Guru kelas IIIA, IIIB, IVA, IVB, VA,VB dan VIB adalah Ibu Mazidah, S.Pd.I sedangkan untuk kelas VIA adalah Bapak Suharmi, S.Hut.

4. Keadaan Siswa

Tabel 4.3. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Assalam

No	Kelas	L	P	Jumlah	Wali Kelas
1.	IA	16	14	30	Musfiroh
2.	IB	18	12	30	Nur Laila Qadariah
3.	IIA	14	7	21	Hj. Wardiah
4.	IIB	15	7	22	Rasmiah, S.Pd.I
5.	IIIA	12	12	24	Nani Ariyanti
6.	IIIB	13	12	25	Hilaliah, S.Pd.I
7.	IVA	18	10	28	Nurul Huda, S.Pd.I
8.	IVB	19	10	29	Afiah Seff, S.Ag
9.	VA	10	12	22	Azizah Seff, S.Pd.I
10.	VB	10	11	21	Mazidah, S.Pd.I
11.	VIA	0	30	30	Milawati Zakiah, S.Ag
12.	VIB	31	0	31	Lies Elita Anggraini, S.Ag
Jumlah		176	137	313	

Sumber : TU MI Assalam

Penulis melakukan penelitian pada kelas I hal ini dikarenakan penulis mengajar pada kelas I.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Assalam

No	Sarana & Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Belajar /Kelas	12 buah
2.	Ruang Guru	1 buah
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
4.	Ruang UKS	1 buah
5.	Ruang Perpustakaan	1 buah
6.	Ruang Musolla	1 buah
7.	Ruang TU	1 buah

Sumber : TU MI Assalam

Sarana prasarana yang tersedia cukup memadai untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Martapura Kota Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Assalam Martapura Kota Kabupaten Banjar yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA (sains) dalam materi tubuh. Untuk itu direncanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media gambar terhadap pembelajaran IPA (sains) dalam materi tubuh di kelas I semester I Madrasah Ibtidaiyah Assalam Martapura Kota Kabupaten Banjar.

C. Persiapan Penelitian

Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas ini yaitu:

1. Penelitian ini telah mendapat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah mempunyai Nomor In.04/11.2/TL.00/1198/2012, dan Kementerian Agama Kabupaten Banjar Kd.17.03/4/PP.00.9/710/2012, serta izin dari sekolah yaitu Madrasah Ibtidaiyah Assalam Martapura Kota Kabupaten Banjar .
adapun waktu peneliti ini dilaksanakan dari 21 September 2012 sampai dengan 23 Nopember 2012. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Pertemuan I siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 September 2012 dan

pertemuan II siklus I dilaksanakan pada tanggal 28 September 2012. Kemudian pertemuan I siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 Nopember 2012 dan pertemuan II siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 Nopember 2012.

2. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan oleh peneliti dengan cara pengamatan yaitu:
 - a. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran.
 - b. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan bagi peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

D. Hasil Penelitian

1. Tindakan kelas siklus I pertemuan 1

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran IPA dengan kompetensi dasar menjelaskan tentang materi tubuh yang baik dan benar.
- 2) Mempersiapkan media gambar kepala, badan dan tangan
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)
 - a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
 - b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
 - c) Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
 - d) Mengingatn pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru
 - e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa
 - f) Motivasi
2. Kegiatan inti (60 menit)
 - a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
 - b) Guru dengan menggunakan media gambar menjelaskan bagian tubuh paling atas adalah kepala
 - c) Guru dengan menggunakan media gambar menjelaskan bagian tengah tubuh terdiri atas badan dan tangan
 - d) Guru menulis materi pelajaran yang telah dijelaskan
 - e) Guru menyuruh siswa untuk menyalin materi pelajaran
 - f) Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa
 - g) Memberi kesempatan masing-masing siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti

- h) Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh siswa lain

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- a) Melakukan penilaian tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)
- b) Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa
- c) Memberikan penghargaan
- d) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- e) Menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi aktivitas pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam aktivitas pembelajaran selama 2 X 40 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
I.	Para pembelajar				
1.	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a				4
2.	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran			3	
3.	Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa			3	
4.	Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru				4
5.	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa		2		
6.	Motivasi			3	

II.	Kegiatan Inti Pembelajaran				
7.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai				4
8.	Guru dengan menggunakan media gambar menjelaskan bagian tubuh paling atas adalah kepala			3	
9.	Guru dengan menggunakan media gambar menjelaskan bagian tengah tubuh terdiri atas badan dan tangan		2		
10.	Guru menulis materi pelajaran yang telah dijelaskan		2		
11.	Guru menyuruh siswa untuk menyalin materi pelajaran		2		
12.	Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa		2		
13.	Memberi kesempatan masing-masing siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti		2		
14.	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh siswa lain			3	
15.	Menguasai kelas			3	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		2		
17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1			
18.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran			3	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		2		
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			3	
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	1			
22.	menggunakan media			3	
23.	Menggunakan metode			3	
24.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		2		
25.	Membangkitkan motivasi belajar siswa		2		
26.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa		2		
27.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa			3	
28.	Menggunakan bahasa lisan tulisan secara jelas, baik, dan benar.		2		
29.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		2		

III	Kegiatan Akhir				
30.	Melakukan penilaian tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		2		
31.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa			3	
32.	Memberikan penghargaan			3	
33.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan			3	
34.	Menutup pelajaran				4
	Jumlah	2	14	14	4

Keterangan : Skor diberikan pada saat guru berkerja. Skor yang diberikan maksimal 4

Kategori penilaian : 1 kurang baik, 2 cukup baik, 3 baik, 4 sangat baik

Pra Pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{6} \times 100$$

Kegiatan Inti Pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{23} \times 100$$

Kegiatan Akhir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{5} \times 100$$

Kegiatan Pra, Inti dan Akhir Pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{34} \times 100$$

Tabel 4.6 Nilai Persentasi Aktivitas guru pada siklus 1 pertemuan 1

No	Kegiatan Pembelajaran	Jumlah Kegiatan	Total Skor Penilaian				Prosentase (%)				
			4	3	2	1	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup(2)	Kurang Baik (1)	Jumlah %
1	Kegiatan Pra Pembelajaran	6	2	3	1	0	33.33	50,00	16.67	0	100
2	Kegiatan Inti	23	1	8	12	2	4.35	34.78	52.17	8.70	100
3	Kegiatan Akhir	5	1	3	1	0	20,00	60,00	20,00	0	100
	Jumlah Aktivitas Guru (Kegiatan Pra. Inti dan Akhir Pembelajaran)	34	4	14	14	2	11.76	41.18	41.18	5.88	100

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.1. dan hasil hitungan nilai prosentase aktivitas guru pada tabel 4.2 bahwa pertemuan pertama dari 6 aktivitas pendahuluan yang mendapat poin 4 (kualifikasi sangat baik) yaitu sebanyak 2 aktivitas atau 33,3%, mendapat poin 3 (kualifikasi baik) sebanyak 3 aktivitas atau 50%, dan poin 2 (kualifikasi cukup baik) sebanyak 1 aktivitas atau 16,67%, dan aktivitas inti dari 23 aktivitas yang mendapat poin 4 (kualifikasi sangat baik) yaitu sebanyak 1 aktivitas atau 4,35%, mendapat poin 3 (kualifikasi baik) yaitu sebanyak 8 aktivitas 34,783%, mendapat poin 2 (kualifikasi cukup baik) yaitu sebanyak 12 aktivitas atau 52,17% dan poin 1 (kualifikasi kurang) yaitu sebanyak 2 aktivitas 8,70%, serta aktivitas penutup dari 5 aktivitas yang mendapat poin 4 (kualifikasi sangat baik) yaitu sebanyak 1 aktivitas atau 20%, poin 3 (kualifikasi baik) yaitu sebanyak 3 aktivitas atau 60%, dan poin 2 (kualifikasi cukup baik) yaitu sebanyak 1 aktivitas 20%.

Jadi dari aktivitas guru pada pertemuan 1, poin 4 (kualifikasi sangat baik) yaitu sebanyak 4 aktivitas atau 11,76%, poin 3 (kualifikasi baik) yaitu sebanyak

14 aktivitas atau 41,18%, poin 2 (kualifikasi cukup baik) yaitu sebanyak 14 atau 41,18% dan poin 1 (kualifikasi kurang) yaitu sebanyak 2 aktivitas atau 5,88%.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh obsever, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 belu dilakukan secara efektif, hal ini terlihat dengan adanya tahapan yang belum dilaksanakan guru secara maksimal.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan antusias.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I

Pertemuan Pertama

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama	Penilaian								Jumlah	Klasifikasi	Prosentasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	Skor	Aktivitas	(%)
1	Abdul Hakam	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
2	Abdurrahman	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
3	Achmad Hilal	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
4	Fais Akbar Aqila	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
5	Gibran Rohid Audah	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
6	M. Shafwatul Umam	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
7	Muhammad A	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
8	Muhammad Andi Hidayat	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
9	Muhammad Aulia	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
10	Muhammad Fitriadi	2	2	2	2	2	2	2	2	16	Kurang Aktif	40,00
11	Muhammad Khafi	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
12	M. Rizky Maulidan	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
13	M. Taufik Ismail	2	2	2	2	2	2	2	2	16	Kurang Aktif	40,00
14	M. Zaidan	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
15	Ramadhani	2	2	2	2	2	2	2	2	16	Kurang Aktif	40,00
16	Shihabuddin A.Al Aroby	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
17	Afwa Magfirah	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
18	Sulma	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
19	Misnawati	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
20	Naily Na'im	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50

21	Najwa Madina	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
22	Noor Maziatun Muslimah	2	2	2	2	2	2	2	2	16	Kurang Aktif	40,00
23	Noor Laila Assyifa	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
24	Nur Afnan	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
25	Nur Fauzia Aufa	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
26	Rabiatul Adawiyah	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
27	Rosita Azkia Inyati	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
28	Salwa	4	3	3	3	3	3	4	4	27	Aktif	67,50
29	Siti Najla	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
30	Jean Alvina Putri	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
Jumlah		88	62	62	86	62	62	63	88	573		
Prosentasi		55,00	38,75	38,75	53,75	38,75	38,75	39,38	55,00	44,77		

$30 \times 5 \times 8 =$	1200
$30 \times 5 =$	150
$573/1200 \times 100 =$	44,77

Prosentasi = $\text{Jumlah}/100 \times 100$	
Prosentase Aktif = $2/30 \times 100$	6,67
Prosentasi Cukup Aktif = $24/30 \times 100$	80
Prosentasi Kurang Aktif = $4/30 \times 100$	13,33

$5 \times 8 = 40$
Prosentasi = $\text{Jlh Skor}/40 \times 100$

Keterangan :

Kategori Penilaian

1. Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran
2. Tanggapan siswa ketika diberi motivasi
3. Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran
4. Keseriusan siswa dalam kegiatan belajar mengajar
5. Bertanya/menjawab pertanyaan guru
6. Rasa Antusias siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran
7. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
8. Keceriaan siswa dalam pembelajaran

Interval Kategori Penilaian :

- a. 1 – 8 = Tidak Aktif
- b. 9 – 16 = kurang Aktif
- c. 17 – 24 = Cukup Aktif
- d. 25 – 32 = Aktif
- e. 33 – 40 = Sangat Aktif

Observasi aktivitas siswa siklus 1 pertemuan 1 diatas diklasifikasikan kedalam 5 kategori, yaitu : tidak ada siswa yang beraktivitas sangat aktif, 2 orang siswa yang ber aktivitas aktif, 24 orang siswa dengan kategori cukup aktif, dan 4 orang siswa beraktifitas kurang aktif dan tidak ada kelompok yang termasuk kategori tidak aktif.

Tabel 4.8 Hasil observasi siswa siklus 1 pertemuan 1

No	Aktivitas Siswa	F	%
1	Sangat Aktif	0	0
2	Aktif	2	6,67
3	Cukup Aktif	24	80
4	Kurang Aktif	4	13,33
5	Tidak Aktif	0	0

Dari tabel di atas terlihat siswa yang sangat aktif 0%, siswa yang aktif 6,67%, cukup aktif 80%, sedangkan kurang aktif 13,33%, dan tidak aktif 0%.

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat diketahui bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, aktivitas dalam belajar, partisipasi siswa. Hal ini karena pembelajaran dengan media gambar sangat jarang sekali digunakan sehingga siswa tidak terbiasa.

d. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.9 Daftar nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus 1 pertemuan pertama

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdul Hakam	40	Tidak Tuntas
2	Abdurrahman	60	Tidak Tuntas
3	Achmad Hilal	50	Tidak Tuntas
4	Fais Akbar Aqila	40	Tidak Tuntas
5	Gibran Rohid Audah	50	Tidak Tuntas
6	M. Shafwatul Umam	60	Tidak Tuntas
7	Muhammad A	80	Tuntas
8	Muhammad Andi Hidayat	40	Tidak Tuntas
9	Muhammad Aulia	100	Tuntas
10	Muhammad Fitriadi	40	Tidak Tuntas
11	Muhammad Khafi	80	Tuntas
12	M. Rizky Maulidan	40	Tidak Tuntas
13	M. Taufik Ismail	40	Tidak Tuntas
14	M. Zaidan	50	Tidak Tuntas
15	Ramadhani	40	Tidak Tuntas
16	Shihabuddin Ahmad Al Aroby	80	Tuntas
17	Afwa Magfirah	70	Tuntas
18	Sulma	40	Tidak Tuntas
19	Misnawati	100	Tuntas
20	Naily Na'im	60	Tidak Tuntas
21	Najwa Madina	40	Tidak Tuntas
22	Noor Maziatun Muslimah	40	Tidak Tuntas
23	Noor Laila Assyifa	100	Tuntas
24	Nur Afnan	60	Tidak Tuntas
25	Nur Fauzia Aufa	60	Tidak Tuntas
26	Rabiatul Adawiyah	80	Tuntas
27	Rosita Azkia Inyati	60	Tidak Tuntas
28	Salwa	80	Tuntas
29	Siti Najla	100	Tuntas
30	Jean Alvina Putri	80	Tuntas
Jumlah		1860	
Rata-Rata		62	

Adapun distribusi hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.10. Distribusi hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan pertama

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1	10	4	40	21,51	Sangat Baik
2	9	0	0	0,00	Sangat Baik
3	8	6	48	25,81	Baik
4	7	1	7	3,76	Cukup
5	6	6	36	19,35	Kurang
6	5	3	15	8,06	Kurang
7	4	10	40	21,51	Kurang
8	3				Sangat Kurang
9	2				
10	1				
11	0				
Jumlah		30	186	100	
Rata-rata		0	6,2		

Interval :

0	-	3	= sangat kurang
4	-	6	= kurang
		7	= cukup
		8	= baik
9	-	10	= sangat baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,2 hal ini berarti berada di bawah ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran IPA yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pertemuan kedua.

2. Tindakan kelas siklus I pertemuan kedua

(2 X 35 Menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar menjelaskan tubuh.
- 2) Mempersiapkan media gambar kaki dan anggota badan
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan pembelajaran

- 1) Kegiatan awal (10 Menit)
 - a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa'a
 - b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
 - c) Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
 - d) Mengingatn pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru
 - e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa
 - f) Motivasi
- 2) Kegiatan inti (60 Menit)
 - a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
 - b) Guru dengan menggunakan media gambar menjelaskan bagian tubuh paling bawah adalah kaki

- c) Guru dengan menggunakan media gambar menjelaskan Anggota badan
- d) Guru menulis materi pelajaran yang telah dijelaskan
- e) Guru menyuruh siswa untuk menyalin materi pelajaran
- f) Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa
- g) Memberi kesempatan masing-masing siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti
- h) Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh siswa lain

3) Kegiatan akhir (10 Menit)

- a) Melakukan penilaian tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)
- b) Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa
- c) Memberikan penghargaan
- d) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- e) Menutup pelajaran

c. Hasil tindakan kelas

1) Observasi aktivitas pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam aktivitas pembelajaran selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.11. Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4

I	Pra Pembelajaran				
1	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a				4
2	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran		2		
3	Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa			3	
4	Mengingatkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru				4
5	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa			3	
6	Motivasi				4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran				
7	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai				4
8	Guru dengan menggunakan media gambar menjelaskan bagian tubuh paling bawah adalah kaki			3	
9	Guru dengan menggunakan media gambar menjelaskan Anggota badan			3	
10	Guru menulis materi pelajaran yang telah dijelaskan			3	
11	Guru menyuruh siswa untuk menyalin materi pelajaran			3	
12	Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa		2		
13	Memberi kesempatan masing-masing siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti		2		
14	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh siswa lain			3	
15	Menguasai kelas			3	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		2		
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		2		
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran			3	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		2		
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			3	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		2		

22	Menggunakan media			3	
23	Menggunakan metode			3	
24	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		2		
25	Membangkitkan motivasi belajar siswa			3	
26	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa		2		
27	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa		2		
28	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		2		
29	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			3	
III	Kegiatan Akhir				
30	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)			3	
31	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa			3	
32	Memberikan penghargaan			3	
33	Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan			3	
34	Menutup pelajaran				4
	Total Skor	0	11	18	5

Keterangan : skor diberikan pada saat guru bekerja
 skor yang diberikan maksimal 4

Kategori penilaian : 1 kurang baik, 2 cukup baik, 3 baik,
 4 sangat baik.

Pra Pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{6} \times 100$$

Kegiatan Inti Pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{23} \times 100$$

Kegiatan Akhir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{5} \times 100$$

Kegiatan Pra, Inti dan Akhir Pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{34} \times 100$$

Tabel 4.12 Nilai Persentasi Aktivitas guru pada siklus 1 pertemuan 2

No	Aktivitas Pembelajaran	Jumlah Kegiatan	Total Skor Penilaian				Prosentase (%)				
			4	3	2	1	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup(2)	Kurang Baik (1)	Jumlah %
1	Aktivitas Pra Pembelajaran	6	3	2	1	0	50,00	33.33	16.67	0	100
2	Aktivitas Inti	23	1	12	10	0	4.35	52.17	43.48	0	100
3	Aktivitas Akhir	5	1	4	0	0	20,00	80,00	0	0	100
	Jumlah Aktivitas Guru (Aktivitas Pra, Inti dan Akhir Pembelajaran)	34	5	18	11	0	14.71	52.94	32.35	0	100

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.7 dan hasil hitungan nilai prosentase aktivitas guru pada tabel 4.8 bahwa pertemuan pertama dari 6 aktivitas pendahuluan yang mendapat poin 4 (kualifikasi sangat baik) yaitu sebanyak 3 aktivitas atau 50%, mendapat poin 3 (kualifikasi baik) sebanyak 2 aktivitas atau 33,33%, dan poin 2 (kualifikasi cukup baik) sebanyak 1 aktivitas atau 16,67%, dan aktivitas inti dari 23 aktivitas yang mendapat poin 4 (kualifikasi sangat baik) yaitu sebanyak 1 aktivitas atau 4,35%, mendapat poin 3 (kualifikasi baik) yaitu sebanyak 12 aktivitas 52,17%, mendapat poin 2 (kualifikasi cukup baik) yaitu

sebanyak 10 aktivitas atau 43,48% dan poin 1 (kualifikasi kurang) yaitu sebanyak 2 aktivitas 8,70%, serta aktivitas penutup dari 5 aktivitas yang mendapat poin 4 (kualifikasi sangat baik) yaitu sebanyak 1 aktivitas atau 20%, poin 4 (kualifikasi baik) yaitu sebanyak 4 aktivitas atau 80%.

Jadi dari aktivitas guru pada pertemuan 1, poin 4 (kualifikasi sangat baik) yaitu sebanyak 5 aktivitas atau 14,71%, poin 3 (kualifikasi baik) yaitu sebanyak 18 aktivitas atau 52,94%, poin 2 (kualifikasi cukup baik) yaitu sebanyak 11 atau 32,35% dan poin 1 (kualifikasi kurang) yaitu tidak ada aktivitas atau 0%.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

Pertemuan Kedua

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan kedua

No	Nama	Penialaian								Jumlah	Klasifikasi	Prosentasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	Skor	Aktivitas	(%)
1	Abdul Hakam	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
2	Abdurrahman	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
3	Achmad Hilal	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
4	Fais Akbar Aqila	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
5	Gibran Rohid Audah	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
6	M. Shafwatul Umam	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
7	Muhammad A	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
8	Muhammad Andi Hidayat	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
9	Muhammad Aulia	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
10	Muhammad Fitriadi	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
11	Muhammad Khafi	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
12	M. Rizky Maulidan	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
13	M. Taufik Ismail	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
14	M. Zaidan	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
15	Ramadhani	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
16	Shihabuddin A. Al Aroby	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
17	Afwa Magfirah	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
18	Sulma	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
19	Misnawati	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
20	Naily Na'im	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50

21	Najwa Madina	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
22	Noor Maziatun Muslimah	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
23	Noor Laila Assyifa	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
24	Nur Afnan	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
25	Nur Fauzia Aufa	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
26	Rabiatul Adawiyah	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
27	Rosita Azkia Inyati	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
28	Salwa	4	3	3	3	3	3	4	4	27	Aktif	67,50
29	Siti Najla	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
30	Jean Alvina Putri	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	47,50
Jumlah		92	62	62	90	62	62	63	92	585		
Prosentasi		57,50	38,75	38,75	56,25	38,75	38,75	39,38	57,50	45,70		

$30 \times 5 \times 8 =$	1200
$30 \times 5 =$	150
$585/1200 \times 100 =$	45,70

Prosentasi = $\text{Jumlah}/100 \times 100$	
Prosentase Aktif = $2/30 \times 100$	6,67
Prosentasi Cukup Aktif = $28/30 \times 100$	93,33
Prosentasi Kurang Aktif = $0/32 \times 100$	0

$5 \times 8 = 40$
Prosentasi = $\text{Jlh Skor}/40 \times 100$

Keterangan :

Kategori Penilaian

1. Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran
2. Tanggapan siswa ketika diberi motivasi
3. Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran
4. Keseriusan siswa dalam kegiatan belajar mengajar
5. Bertanya/menjawab pertanyaan guru
6. Rasa Antusias siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran
7. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
8. Keceriaan siswa dalam pembelajaran

Interval Kategori Penilaian :

- a. 1 – 8 = Tidak Aktif
- b. 9 – 16 = kurang Aktif
- c. 17 – 24 = Cukup Aktif
- d. 25 – 32 = Aktif
- e. 33 – 40 = Sangat Aktif

Observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan kedua di atas diklasifikasikan kedalam 5 kategori, yaitu : tidak ada siswa yang beraktivitas sangat aktif, 2 orang siswa yang beraktivitas aktif, 28 orang siswa dengan kategori cukup aktif, dan tidak ada siswa beraktivitas kurang aktif dan tidak ada kelompok yang termasuk kategori tidak aktif.

Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan Kedua

No	Aktivitas Siswa	F	%
1	Sangat Aktif	0	0
2	Aktif	2	6,67
3	Cukup Aktif	28	93,33
4	Kurang Aktif	0	0
5	Tidak Aktif	0	0

Dari tabel diatas terlihat siswa yang sangat aktif 0%, siswa yang aktif 6,67%, cukup aktif yaitu 93,33% sedangkan kurang aktif yaitu 0%, dan tidak aktif 0%.

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan media gambar sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya mengajukan pertanyaan. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

d. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.15 Daftar nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus 1 pertemuan kedua

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdul Hakam	60	Tidak Tuntas
2	Abdurrahman	80	Tuntas
3	Achmad Hilal	60	Tidak Tuntas
4	Fais Akbar Aqila	50	Tidak Tuntas
5	Gibran Rohid Audah	50	Tidak Tuntas
6	M. Shafwatul Umam	60	Tidak Tuntas
7	Muhammad A	80	Tuntas
8	Muhammad Andi Hidayat	50	Tidak Tuntas
9	Muhammad Aulia	100	Tuntas
10	Muhammad Fitriadi	40	Tidak Tuntas
11	Muhammad Khafi	90	Tidak Tuntas
12	M. Rizky Maulidan	50	Tidak Tuntas
13	M. Taufik Ismail	40	Tidak Tuntas
14	M. Zaidan	60	Tidak Tuntas
15	Ramadhani	40	Tidak Tuntas
16	Shihabuddin Ahmad Al Aroby	100	Tuntas
17	Afwa Magfirah	70	Tuntas
18	Sulma	50	Tidak Tuntas
19	Misnawati	100	Tuntas
20	Naily Na'im	100	Tuntas
21	Najwa Madina	60	Tidak Tuntas
22	Noor Maziatur Muslimah	40	Tidak Tuntas
23	Noor Laila Assyifa	100	Tuntas
24	Nur Afnan	100	Tuntas
25	Nur Fauzia Aufa	90	Tuntas
26	Rabiatul Adawiyah	80	Tuntas
27	Rosita Azkia Inyati	70	Tuntas
28	Salwa	90	Tuntas
29	Siti Najla	100	Tuntas
30	Jean Alvina Putri	90	Tuntas
Jumlah		2150	
Rata-Rata		71,67	

Adapun distribusi hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.16 Distribusi hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan kedua

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1	10	7	70	32,56	Sangat Baik
2	9	4	36	16,74	Sangat Baik
3	8	3	24	11,16	Baik
4	7	2	14	6,51	Cukup
5	6	5	30	13,95	Kurang
6	5	5	25	11,63	Kurang
7	4	4	16	7,44	Kurang
8	3				Sangat Kurang
9	2				
10	1				
11	0				
Jumlah		30	215	100	
Rata-rata		0	7,16		

Interval :

0	-	3	= sangat kurang
4	-	6	= kurang
		7	= cukup
		8	= baik
9	-	10	= sangat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,16 hal ini berarti berada di atas ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran IPA yaitu rata-rata 7,00 oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu dipertahankan bahkan perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pada siklus kedua.

c. Refleksi tindakan kelas siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua, maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Aktivitas guru pada Siklus I pertemuan I dan II dengan menerapkan media gambar dinyatakan cukup efektif dalam meningkatkan motivasi pembelajaran siswa dan meningkatkan kemampuannya, tetapi belum mencapai pada hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan oleh:
 - a) Kegiatan pembelajaran belum runtut
 - b) Pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan pertama sangat aktif 0%, siswa yang aktif 6,67%, cukup aktif 80%, sedangkan kurang aktif 13,33%, dan tidak aktif 0%.
 - b) Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan kedua sangat aktif 0%, siswa yang aktif 6,67%, cukup aktif yaitu 93,33% sedangkan kurang aktif yaitu 0%, dan tidak aktif 0%.
 - c) Berdasarkan temuan tersebut, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Hal ini disebabkan oleh:
 - (1) aktivitas siswa dalam pembelajaran masih rendah.
 - (2) siswa belum mengerti pelaksanaan model pembelajaran artikulasi

- 3) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
- a) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,2, hal ini dikarenakan siswa kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan kondisi siswa yang masih tegang atau terlalu serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan kedua rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,16, hal ini dikarenakan siswa sudah mulai memahami pelaksanaan media gambar dan aktivitas belajar siswa mulai meningkat.
 - c) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar terjadi peningkatan belum maksimal, sehingga akan dilanjutkan pada siklus II.

3. Tindakan kelas siklus II pertemuan pertama,

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar menjelaskan materi tubuh.
- 2) Mempersiapkan media gambar badan dan rambut
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan pembelajaran

- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
 - b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
 - c) Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
 - d) Mengingatn pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru
 - e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa
 - f) Motivasi
- 2) Kegiatan inti (60 menit)
 - a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
 - b) Guru dengan menggunakan media gambar menjelaskan merawat badan
 - c) Guru dengan menggunakan media gambar menjelaskan merawat rambut
 - d) Guru menulis materi pelajaran yang telah dijelaskan
 - e) Guru menyuruh siswa untuk menyalin materi pelajaran
 - f) Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa
 - g) Memberi kesempatan masing-masing siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti
 - h) Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh siswa lain

3) Kegiatan akhir (10 menit)

- a) Melakukan penilaian tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)
- b) Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa
- c) Memberikan penghargaan
- d) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- e) Menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi aktivitas guru pembelajaran siklus II pertemuan pertama

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam aktivitas guru pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.17 Observasi Aktivitas Guru pembelajaran siklus II pertemuan pertama

No	Indikator/Aspek Yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran				
1	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a				4
2	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran			3	
3	Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa			3	
4	Mengingatkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru				4
5	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa			3	
6	Motivasi				4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran				
7	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin				4

	dicapai				
8	Guru dengan menggunakan media gambar menjelaskan merawat badan				4
9	Guru dengan menggunakan media gambar menjelaskan merawat rambut			3	
10	Guru menulis materi pelajaran yang telah dijelaskan			3	
11	Guru menyuruh siswa untuk menyalin materi pelajaran			3	
12	Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa			3	
13	Memberi kesempatan masing-masing siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti			3	
14	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh siswa lain			3	
15	Menguasai kelas				4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai				4
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			3	
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran			3	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			3	
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			3	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu			3	
22	Menggunakan media			3	
23	Menggunakan metode			3	
24	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			3	
25	Membangkitkan motivasi belajar siswa			3	
26	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa			3	
27	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa			3	
28	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		2		
29	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			3	

III	Kegiatan Akhir				
30	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)			3	
31	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa			3	
32	Memberikan penghargaan			3	
33	Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan			3	
34	Menutup pelajaran				4
	Total Skor		8	25	8

Keterangan : skor diberikan pada saat guru bekerja
 skor yang diberikan maksimal 4

Kategori penilaian : I kurang baik, 2 cukup baik, 3 baik,
 4 sangat baik.

Pra Pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{6} \times 100$$

Kegiatan Inti Pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{23} \times 100$$

Kegiatan Akhir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{5} \times 100$$

Kegiatan Pra, Inti dan Akhir Pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{34} \times 100$$

Tabel 4.18 Nilai Persentasi Aktivitas guru pada siklus 2 pertemuan 1

No	Kegiatan Pembelajaran	Jumlah Kegiatan	Total Skor Penilaian				Prosentase (%)				
			4	3	2	1	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup(2)	Kurang Baik (1)	Jumlah %
1	Kegiatan Pra Pembelajaran	6	3	3	0	0	50,00	50,00	0	0	100
2	Kegiatan Inti	23	4	18	1	0	17.39	78.26	4.35	0	100
3	Kegiatan Akhir	5	1	4	0	0	20,00	80,00	0	0	100
	Jumlah Aktivitas Guru (Kegiatan Pra, Inti, Akhir Pembelajaran)	34	8	25	1	0	23.53	73.53	2.94	0	100

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.13. dan hasil hitungan nilai prosentase aktivitas guru pada tabel 4.14 bahwa pertemuan pertama dari 6 aktivitas pendahuluan yang mendapat poin 4 (kualifikasi sangat baik) yaitu sebanyak 3 aktivitas atau 50% dan mendapat poin 3 (kualifikasi baik) sebanyak 3 aktivitas atau 50%, dan aktivitas inti dari 23 aktivitas yang mendapat poin 4 (kualifikasi sangat baik) yaitu sebanyak 4 aktivitas atau 17,39%, mendapat poin 3 (kualifikasi baik) yaitu sebanyak 18 aktivitas 78,26%, mendapat poin 2 (kualifikasi cukup baik) yaitu sebanyak 1 aktivitas atau 4,35%, serta aktivitas penutup dari 5 aktivitas yang mendapat poin 4 (kualifikasi sangat baik) yaitu sebanyak 1 aktivitas atau 20%, poin 3 (kualifikasi baik) yaitu sebanyak 4 aktivitas atau 80%.

Jadi dari aktivitas guru pada pertemuan 1, poin 4 (kualifikasi sangat baik) yaitu sebanyak 8 aktivitas atau 23,53%, poin 3 (kualifikasi baik) yaitu sebanyak 25 aktivitas atau 73,53%, poin 2 (kualifikasi cukup baik) yaitu sebanyak 1 atau 2,94% dan poin 1 (kualifikasi kurang) yaitu tidak ada aktivitas atau 0%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh obsever, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama dan pertemuan kedua ini telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan tetapi masih belum maksimal dan akan lebih ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran siklus II pertemuan pertama

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II pertemuan pertama

No	Nama	Penilaian								Jumlah	Klasifikasi	Prosentasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	Skor	Aktivitas	(%)
1	Abdul Hakam	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
2	Abdurrahman	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
3	Achmad Hilal	5	4	4	4	4	4	5	5	35	Sangat Aktif	87,50
4	Fais Akbar Aqila	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
5	Gibran Rohid Audah	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
6	M. Shafwatul Umam	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
7	Muhammad A	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
8	Muhammad Andi Hidayat	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
9	Muhammad Aulia	5	4	4	4	4	4	5	5	35	Sangat Aktif	87,50
10	Muhammad Fitriadi	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup Aktif	60,00
11	Muhammad Khafi	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
12	M. Rizky Maulidan	5	4	4	4	4	4	5	5	35	Sangat Aktif	87,50
13	M. Taufik Ismail	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup Aktif	60,00
14	M. Zaidan	5	4	4	4	4	4	5	5	35	Sangat Aktif	87,50
15	Ramadhani	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup Aktif	60,00
16	Shihabuddin A. Al Aroby	5	4	4	4	4	4	5	5	35	Sangat Aktif	87,50
17	Afwa Magfirah	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
18	Sulma	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
19	Misnawati	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
20	Naily Na'im	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00

21	Najwa Madina	5	4	4	4	4	4	5	5	35	Sangat Aktif	87,50
22	Noor Maziatun Muslimah	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup Aktif	60,00
23	Noor Laila Assyifa	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
24	Nur Afnan	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
25	Nur Fauzia Aufa	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
26	Rabiatul Adawiyah	5	4	4	4	4	4	5	5	35	Sangat Aktif	87,50
27	Rosita Azkia Inyati	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
28	Salwa	5	4	4	4	4	4	5	5	35	Sangat Aktif	87,50
29	Siti Najla	5	5	4	4	4	4	5	5	36	Sangat Aktif	90,00
30	Jean Alvina Putri	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
Jumlah		125	100	99	99	99	99	108	125	854		
Prosentasi		78,13	62,50	61,88	61,88	61,88	61,88	67,50	78,13	66,72		

$30 \times 5 \times 8 =$	1200
$30 \times 5 =$	150
$854/1200 \times 100 =$	66,72

Prosentasi = Jumlah/100x100	
Prosentase Sangat Aktif = $9/30 \times 100$	30
Prosentasi Aktif = $17/30 \times 100$	56,67
Prosentasi Cukup Aktif = $4/30 \times 100$	13,33

$5 \times 8 = 40$
Prosentasi = $Jlh\ Skor/40 \times 100$

Keterangan :

Kategori Penilaian

1. Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran
2. Tanggapan siswa ketika diberi motivasi
3. Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran
4. Keseriusan siswa dalam kegiatan belajar mengajar
5. Bertanya/menjawab pertanyaan guru
6. Rasa Antusias siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran
7. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
8. Keceriaan siswa dalam pembelajaran

Interval Kategori Penilaian :

- a. 1 – 8 = Tidak Aktif
- b. 9 – 16 = kurang Aktif
- c. 17 – 24 = Cukup Aktif
- d. 25 – 32 = Aktif
- e. 33 – 40 = Sangat Aktif

Observasi aktivitas siswa siklus 2 pertemuan di atas diklasifikasikan ke dalam 5 kategori, yaitu 9 orang siswa yang beraktivitas sangat aktif, 17 siswa yang beraktivitas aktif, 4 siswa dengan kategori cukup aktif, tidak ada siswa beraktivitas kurang aktif dan tidak ada kelompok yang termasuk kategori tidak aktif.

Tabel 4.20 Hasil Observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan 1

No	Aktivitas Siswa	F	%
1	Sangat Aktif	9	30
2	Aktif	17	56,67
3	Cukup Aktif	4	13,33
4	Kurang Aktif	0	0
5	Tidak Aktif	0	0

Dari tabel di atas terlihat siswa yang sangat aktif 30% siswa yang aktif 56,67%, cukup aktif 13,33%, kurang aktif 0% dan tidak aktif 0%.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari siklus I. hal ini karena media gambar sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, aktivitas dalam pembelajaran, namun dalam hal ini Aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik. oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi ada pertemuan berikutnya.

d. Tes Hasil Siswa Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.21 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran siklus 2 Pertemuan Pertama

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdul Hakam	90	Tuntas
2	Abdurrahman	80	Tuntas
3	Achmad Hilal	70	Tuntas
4	Fais Akbar Aqila	60	Tidak Tuntas
5	Gibran Rohid Audah	60	Tidak Tuntas
6	M. Shafwatul Umam	80	Tuntas
7	Muhammad A	100	Tuntas
8	Muhammad Andi Hidayat	80	Tuntas
9	Muhammad Aulia	100	Tuntas
10	Muhammad Fitriadi	50	Tidak Tuntas
11	Muhammad Khafi	90	Tuntas
12	M. Rizky Maulidan	50	Tidak Tuntas
13	M. Taufik Ismail	50	Tidak Tuntas
14	M. Zaidan	70	Tuntas
15	Ramadhani	50	Tidak Tuntas
16	Shihabuddin Ahmad Al Aroby	100	Tuntas
17	Afwa Magfirah	80	Tuntas
18	Sulma	60	Tidak Tuntas
19	Misnawati	100	Tuntas
20	Naily Na'im	100	Tuntas
21	Najwa Madina	60	Tidak Tuntas
22	Noor Maziatun Muslimah	50	Tidak Tuntas
23	Noor Laila Assyifa	100	Tuntas
24	Nur Afnan	100	Tuntas
25	Nur Fauzia Aufa	100	Tuntas
26	Rabiatul Adawiyah	90	Tuntas
27	Rosita Azkia Inyati	70	Tuntas
28	Salwa	100	Tuntas
29	Siti Najla	100	Tuntas
30	Jean Alvina Putri	100	Tuntas
Jumlah		2390	
Rata-Rata		79,7	

Adapun distribusi hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut ini.

Tabel 4.22 Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1	10	11	110	46,03	Sangat Baik
2	9	3	27	11,30	Sangat Baik
3	8	4	32	13,39	Baik
4	7	3	21	8,79	Cukup
5	6	4	24	10,04	Kurang
6	5	5	25	10,46	Kurang
7	4	0	0	0,00	Kurang
8	3				Sangat Kurang
9	2				
10	1				
11	0				
Jumlah		30	239	100	
Rata-rata		0	7,97		

Interval :

0	-	3	= sangat kurang
4	-	6	= kurang
		7	= cukup
		8	= baik
9	-	10	= sangat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,97. Hasil ini menunjukkan prestasi siswa meningkat hasil belajarnya, serta memenuhi persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu rata-rata 7,0

4. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua

(2 X 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar tubuh
- 2) Mempersiapkan media gambar gigi, telinga dan kuku
- 3) Membuat lembar soal untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a
 - b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
 - c) Melakukan tes penjajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
 - d) Mengingatn pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru
 - e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa
 - f) Motivasi
- 2) Kegiatan inti (60 menit)
 - a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
 - b) Guru dengan menggunakan media gambar menjelaskan merawat gigi

- c) Guru dengan menggunakan media gambar menjelaskan merawat telinga, tangan dan kuku
 - d) Guru menulis materi pelajaran yang telah dijelaskan
 - e) Guru menyuruh siswa untuk menyalin materi pelajaran
 - f) Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa
 - g) Memberi kesempatan masing-masing siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti
 - h) Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh siswa lain
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Melakukan penilaian tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)
 - b) Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa
 - c) Memberikan penghargaan
 - d) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
 - e) Menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Aktivitas Guru siklus II pertemuan kedua

Hasil observasi atau pengamatan dari teman dari teman sejawat dalam aktivitas guru pembelajaran 2 X 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.23 Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek Yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran				
1	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a				4
2	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran			3	
3	Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa				4
4	Mengingatkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru				4
5	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa				4
6	Motivasi				4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran				
7	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai				4
8	Guru menjelaskan merawat gigi				4
9	Guru menjelaskan merawat telinga, tangan dan kuku				4
10	Guru menulis materi pelajaran yang telah dijelaskan				4
11	Guru menyuruh siswa untuk menyalin materi pelajaran				4
12	Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa				4
13	Memberi kesempatan masing-masing siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti				4
14	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh siswa lain				
15	Menguasai kelas				4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai				4
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				4
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran				4
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				4
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				4

21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu			3	
22	Menggunakan media				4
23	Menggunakan metode				4
24	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				4
25	Membangkitkan motivasi belajar siswa				4
26	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa				4
27	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa				4
28	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar				4
29	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				4
III	Kegiatan Akhir				
30	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)				4
31	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa			3	
32	Memberikan penghargaan				4
33	Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan				4
34	Menutup pelajaran				4
	Total Skor			3	31

Keterangan : skor diberikan pada saat guru bekerja
skor yang diberikan maksimal 4

Kategori penilaian : 1 kurang baik, 2 cukup baik, 3 baik,
4 sangat baik.

Pra Pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{6} \times 100$$

Kegiatan Inti Pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{23} \times 100$$

Kegiatan Akhir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{5} \times 100$$

Kegiatan Pra, Inti dan Akhir Pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{34} \times 100$$

Tabel 4.24 Nilai Persentasi Aktivitas Guru pada Siklus 2 Pertemuan 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Jumlah Kegiatan	Total Skor Penilaian				Prosentase (%)				
			4	3	2	1	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup(2)	Kurang Baik (1)	Jumlah %
1	Kegiatan Pra Pembelajaran	6	5	1	0	0	83.33	16.67	0	0	100
2	Kegiatan Inti	23	22	1	0	0	95.65	4.348	0	0	100
3	Kegiatan Akhir	5	4	1	0	0	80,00	20,00	0	0	100
	Jumlah Aktivitas Guru	34	31	3	0	0	91.18	8.82	0	0	100

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.18. dan hasil hitungan nilai prosentase aktivitas guru pada tabel 4.19 bahwa pertemuan pertama dari 6 aktivitas pendahuluan yang mendapat poin 4 (kualifikasi sangat baik) yaitu sebanyak 5 aktivitas atau 83,33%, mendapat poin 3 (kualifikasi baik) sebanyak 1 aktivitas atau 16,67%, dan aktivitas inti dari 23 aktivitas yang mendapat poin 4 (kualifikasi sangat baik) yaitu sebanyak 4 aktivitas atau 17,39%, mendapat poin 3 (kualifikasi baik) yaitu sebanyak 18 aktivitas 78,26%, mendapat poin 2 (kualifikasi cukup baik) yaitu sebanyak 1 aktivitas atau 4,35%, serta aktivitas penutup dari 5 aktivitas yang mendapat poin 4 (kualifikasi sangat baik) yaitu sebanyak 4 aktivitas atau 80%, poin 3 (kualifikasi baik) yaitu sebanyak 1 aktivitas atau 20%.

Jadi dari aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2, poin 4 (kualifikasi sangat baik) yaitu sebanyak 31 aktivitas atau 91,18%, poin 3 (kualifikasi baik) yaitu sebanyak 3 aktivitas atau 8,82%, poin 2 (kualifikasi cukup baik) yaitu tidak ada aktivitas atau 0% dan poin 1 (kualifikasi kurang) yaitu tidak ada aktivitas atau 0%.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran siklus II Pertemuan Kedua

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut ini:

Tabel 4.25. Distribusi Frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama	Penilaian								Jumlah	Klasifikasi	Prosentasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	Skor	Aktivitas	(%)
1	Abdul Hakam	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
2	Abdurrahman	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
3	Achmad Hilal	5	4	4	4	4	4	5	5	35	Sangat Aktif	87,50
4	Fais Akbar Aqila	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
5	Gibran Rohid Audah	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
6	M. Shafwatul Umam	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
7	Muhammad A	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
8	Muhammad Andi Hidayat	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
9	Muhammad Aulia	5	4	4	4	4	4	5	5	35	Sangat Aktif	87,50
10	Muhammad Fitriadi	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Aktif	80,00
11	Muhammad Khafi	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
12	M. Rizky Maulidan	5	4	4	4	4	4	5	5	35	Sangat Aktif	87,50
13	M. Taufik Ismail	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Aktif	80,00
14	M. Zaidan	5	4	4	4	4	4	5	5	35	Sangat Aktif	87,50
15	Ramadhani	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
16	Shihabuddin A.Al Aroby	5	4	4	4	4	4	5	5	35	Sangat Aktif	87,50
17	Afwa Magfirah	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Aktif	80,00
18	Sulma	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
19	Misnawati	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
20	Naily Na'im	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00

21	Najwa Madina	5	4	4	4	4	4	5	5	35	Sangat Aktif	87,50
22	Noor Maziatun Muslimah	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Aktif	80,00
23	Noor Laila Assyifa	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
24	Nur Afnan	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
25	Nur Fauzia Aufa	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
26	Rabiatul Adawiyah	5	4	4	4	4	4	5	5	35	Sangat Aktif	87,50
27	Rosita Azkia Inyati	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
28	Salwa	5	4	4	4	4	4	5	5	35	Sangat Aktif	87,50
29	Siti Najla	5	5	4	4	4	4	5	5	36	Sangat Aktif	90,00
30	Jean Alvina Putri	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	65,00
Jumlah		129	104	103	103	103	103	112	129	886		
Prosentasi		80,63	65,00	64,38	64,38	64,38	64,38	70,00	80,63	69,22		

$30 \times 5 \times 8 =$	1200
$30 \times 5 =$	150
$880/1200 \times 100 =$	69,22

Prosentasi = Jumlah/100x100	
Prosentase Sangat Aktif = $10/30 \times 100$	33,33
Prosentasi Aktif = $20/30 \times 100$	66,67
Prosentasi Cukup Aktif = $0/30 \times 100$	0

$5 \times 8 = 40$
Prosentasi = $Jlh\ Skor/40 \times 100$

Keterangan :

Kategori Penilaian

1. Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran
2. Tanggapan siswa ketika diberi motivasi
3. Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran
4. Keseriusan siswa dalam kegiatan belajar mengajar
5. Bertanya/menjawab pertanyaan guru
6. Rasa Antusias siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran
7. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
8. Keceriaan siswa dalam pembelajaran

Interval Kategori Penilaian :

- a. 1 – 8 = Tidak Aktif
- b. 9 – 16 = kurang Aktif
- c. 17 – 24 = Cukup Aktif
- d. 25 – 32 = Aktif
- e. 33 – 40 = Sangat Aktif

Observasi aktivitas siswa siklus 2 pertemuan kedua di atas diklasifikasikan ke 5 kategori, yaitu 10 siswa yang beraktivitas sangat aktif, siswa yang beraktivitas aktif 20 orang, tidak ada siswa beraktivitas cukup aktif, tidak ada siswa beraktivitas kurang aktif dan tidak ada kelompok yang termasuk kategori tidak aktif.

Tabel 4.26 Hasil Obsevasi aktivitas siswa siklus 2 pertemuan kedua

No	Aktivitas Siswa	F	%
1	Sangat Aktif	10	33,33
2	Aktif	20	66,67
3	Cukup Aktif	0	0
4	Kurang Aktif	0	0
5	Tidak Aktif		

Dari tabel di atas terlihat siswa yang sangat aktif 0%, siswa yang aktif 33,33%, cukup aktif 66,67%, sedangkan kurang aktif yaitu 0% dan tidak aktif 0%.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal misalnya mengajukan pertanyaan, namun dalam hal ini aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik.

d. Tes Hasil Siswa Belajar

Tes Hasil siswa dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut ini:

Tabel 4.27 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan Kedua

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdul Hakam	100	Tuntas
2	Abdurrahman	90	Tuntas
3	Achmad Hilal	90	Tuntas
4	Fais Akbar Aqila	80	Tuntas
5	Gibran Rohid Audah	70	Tuntas
6	M. Shafwatul Umam	100	Tuntas
7	Muhammad A	100	Tuntas
8	Muhammad Andi Hidayat	80	Tuntas
9	Muhammad Aulia	100	Tuntas
10	Muhammad Fitriadi	70	Tuntas
11	Muhammad Khafi	100	Tuntas
12	M. Rizky Maulidan	70	Tuntas
13	M. Taufik Ismail	70	Tuntas
14	M. Zaidan	80	Tuntas
15	Ramadhani	60	Tidak Tuntas
16	Shihabuddin Ahmad Al Aroby	100	Tuntas
17	Afwa Magfirah	100	Tuntas
18	Sulma	70	Tuntas
19	Misnawati	100	Tuntas
20	Naily Na'im	100	Tuntas
21	Najwa Madina	80	Tuntas
22	Noor Maziatun Muslimah	60	Tidak Tuntas
23	Noor Laila Assyifa	100	Tuntas
24	Nur Afnan	100	Tuntas
25	Nur Fauzia Aufa	100	Tuntas
26	Rabiatul Adawiyah	100	Tuntas
27	Rosita Azkia Inyati	80	Tuntas
28	Salwa	100	Tuntas
29	Siti Najla	100	Tuntas
30	Jean Alvina Putri	100	Tuntas
Jumlah		2670	
Rata-Rata		89	

Tabel 4.28. Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1	10	16	160	59,93	Sangat Baik
2	9	2	18	6,74	Sangat Baik
3	8	5	40	14,98	Baik
4	7	7	49	18,35	Cukup
5	6	0	0	0,00	Kurang
6	5	0	0	0,00	Kurang
7	4	0	0	0,00	Kurang
8	3	0	0	0,00	Sangat Kurang
9	2				
10	1				
11	0				
Jumlah		30	267	100	
Rata-rata		0	8,9		

Interval :

0	-	3	= sangat kurang
4	-	6	= kurang
		7	= cukup
		8	= baik
9	-	10	= sangat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,90 hal ini menunjukkan prestasi siswa meningkat hasil belajarnya dan berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu 7,00 oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut sangat baik.

e. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran serta hasil tes belajar pada siklus kedua dalam dua pertemuan dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan media gambar dinyatakan efektif dan meningkatkan kemampuannya, menunjukkan hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan oleh:
 - a) Siklus II pertemuan 1, guru telah dapat melaksanakan model pembelajaran dengan baik dan dapat menggunakan waktu dengan efektif dan efisien.
 - b) Siklus II Pertemuan 2, guru dapat melaksanakan sebanyak 91,18 % aktivitas pembelajaran dengan kualifikasi sangat baik, hanya 8,82 % yang berkualifikasi baik, yaitu pada aktivitas mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan media gambar
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Aktivitas belajar siswa siklus 2 pertemuan pertama sangat aktif 30% siswa yang aktif 56,67%, cukup aktif 13,33%, kurang aktif 0% dan tidak aktif 0%.
 - b) Aktivitas belajar siswa siklus 2 pertemuan kedua sangat aktif 0%, siswa yang aktif 33,33%, cukup aktif 66,67%, sedangkan kurang aktif yaitu 0% dan tidak aktif 0%.

- c) Berdasarkan temuan tersebut, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan media gambar. Hal ini dikarenakan oleh:
 - (1) Siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
 - (2) Siswa lebih disiplin dalam kegiatan pembelajaran
- 3) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar sangat membantu siswa memahami dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II 7,97 dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 8,90. Hal ini dikarenakan siswa aktif dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.
 - b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum IPA rata-rata nilai 7,00,

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada pembelajaran IPA, tentang materi tubuh menggunakan media gambar maka dapat dilihat beberapa hal mengenai perkembangan proses pembelajaran tersebut:

1. Aktivitas guru

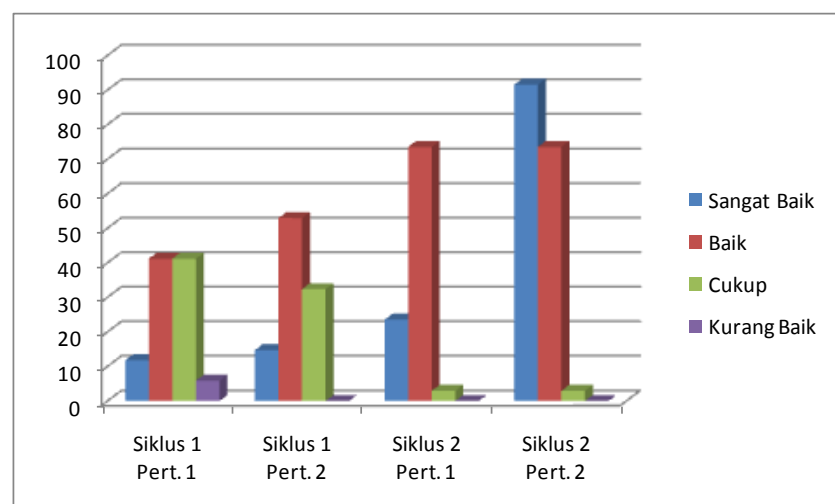
Dalam teori pembelajaran guru tidak lagi menjadi pusat informasi (*center information*) utama dalam kegiatan pembelajaran seperti beberapa teori pembelajaran masa lalu, namun sekarang ini guru hanya sebagai mediator bagi

pelaksanaan aktivitas pembelajaran peserta didik, yaitu pembelajaranyang berpusat anak didik (*social center*).

Dalam pelaksanaan penggunaan media gambar pada pembelajaran IPA tentang tubuh, tampaknya aktivitas guru mengalami peningkatan secara signifikan baik dalam kegiatan awal, inti dan akhir. hal ini tentunya berimplikasi terhadap hasil pembelajaran siswa sebab data yang ditemukan hasil belajar siswa juga meningkat. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dan grafik perkembangan aktivitas guru siklus 1 dan 2 sebagai berikut:

Tabel 4.29 Perkembangan Aktivitas Guru siklus 1 dan 2

Aktivitas Guru				
Pertemuan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik
Siklus 1 Pert. 1	11.76	41.18	41.18	5.88
Siklus 1 Pert. 2	14.71	52.94	32.35	0
Siklus 2 Pert. 1	23.53	73.53	2.94	0
Siklus 2 Pert. 2	91.53	73.53	2.94	0



Gambar 4.1. Grafik Perkembangan aktivitas guru siklus 1 dan 2

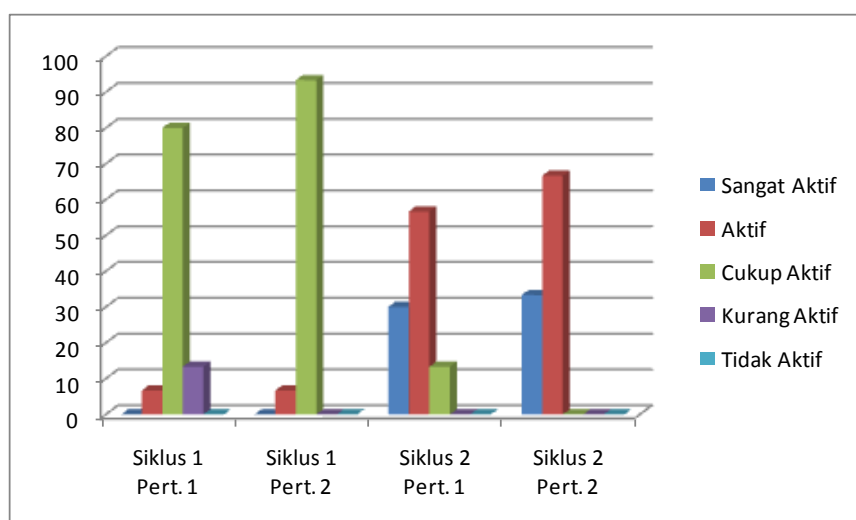
2. Aktivitas siswa

Mengingat guru hanya sebagai mediator pembelajaran, maka pusat aktivitas terletak pada siswa harus mampu mengembangkan kreativitas terletak pada siswa. siswa harus mampu mengembangkan kreativitas yang tertinggi agar kegiatan pembelajaran berjalan secara kondusif. hal ini tentunya banyak aspek pembentuknya, misalnya tingkat kesulitan materi yang diajarkan dan kemampuan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien serta inovatif.

Media gambar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga aktivitas belajar siswa meningkat, sebagaimana terlihat pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 4.30. Perkembangan Aktivitas siswa siklus 1 dan 2

Aktivitas Siswa					
Pertemuan	Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
Siklus 1 Pert. 1	0	6,67	80	13,33	0
Siklus 1 Pert. 2	0	6,67	93,33	0	0
Siklus 2 Pert. 1	30	56,67	13,33	0	0
Siklus 2 Pert. 2	33,33	66,67	0	0	0



Gambar 4.2 Grafik Perkembangan aktivitas siswa siklus 1 dan 2

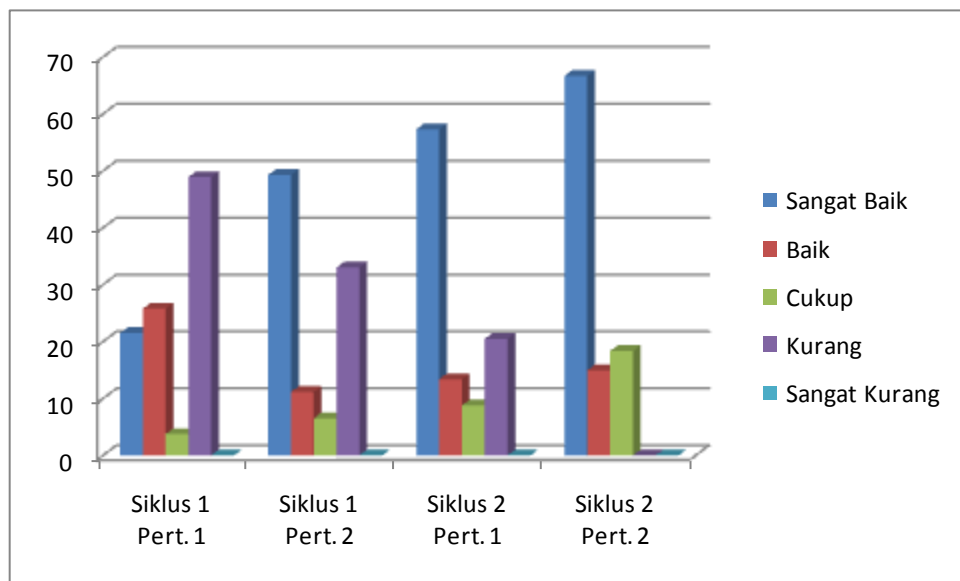
3. Hasil belajar siswa

Hasil belajar merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan pembelajaran. jika hasil belajar dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka pembelajaran itu bisa dianggap berhasil. hasil belajar yang diperoleh siswa terwujud tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, misalnya kreativitas guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran, ketersediaan media yang representatif serta intelektual (intelektual) peserta didik. semuanya itu akan saling mendukung satu sama lainnya.

Optimalisasi hasil belajar menggunakan media gambar tampaknya mengalami kemajuan dan cukup signifikan apabila digunakan pada pembelajaran IPA, hal ini dengan meningkatnya setiap kali penggunaan model pembelajaran tersebut setiap kali pertemuan dalam kegiatan pembelajaran.

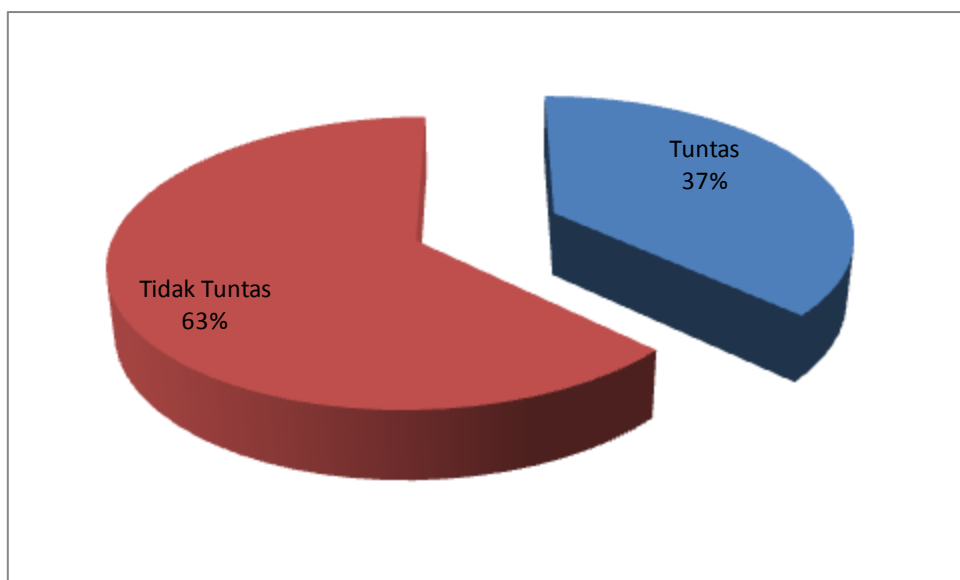
Tabel 4.27. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Hasil Belajar Siswa					
Pertemuan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Siklus 1 Pert. 1	21,51	25,81	3,76	48,92	0
Siklus 1 Pert. 2	49,3	11,16	6,51	33,02	0
Siklus 2 Pert. 1	57,32	13,39	8,79	20,5	0
Siklus 2 Pert. 2	66,67	14,98	18,35	0	0



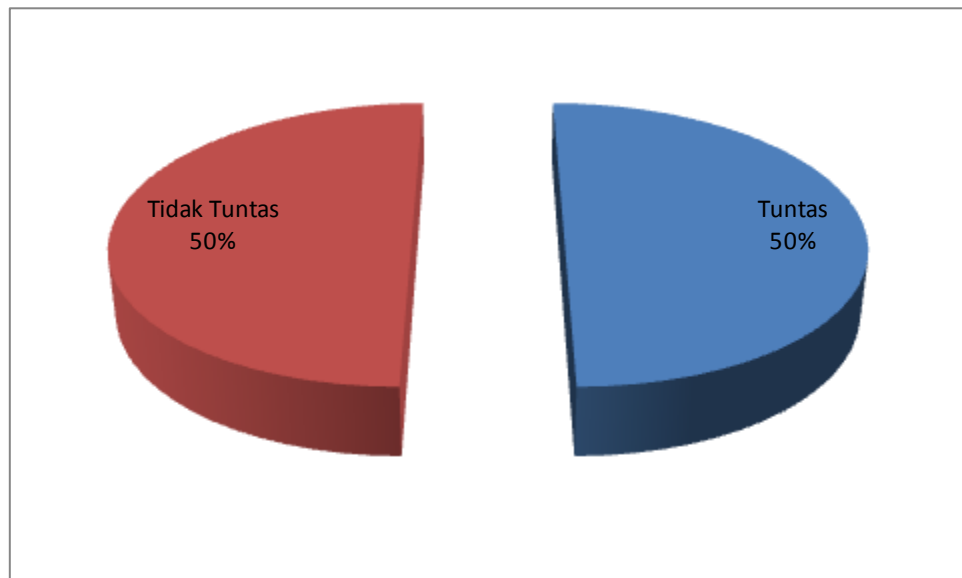
Gambar 4.3. Grafik hasil belajar siswa siklus 1 dan 2

Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 pertemuan pertama mencapai 37% dan yang tidak tuntas 63%



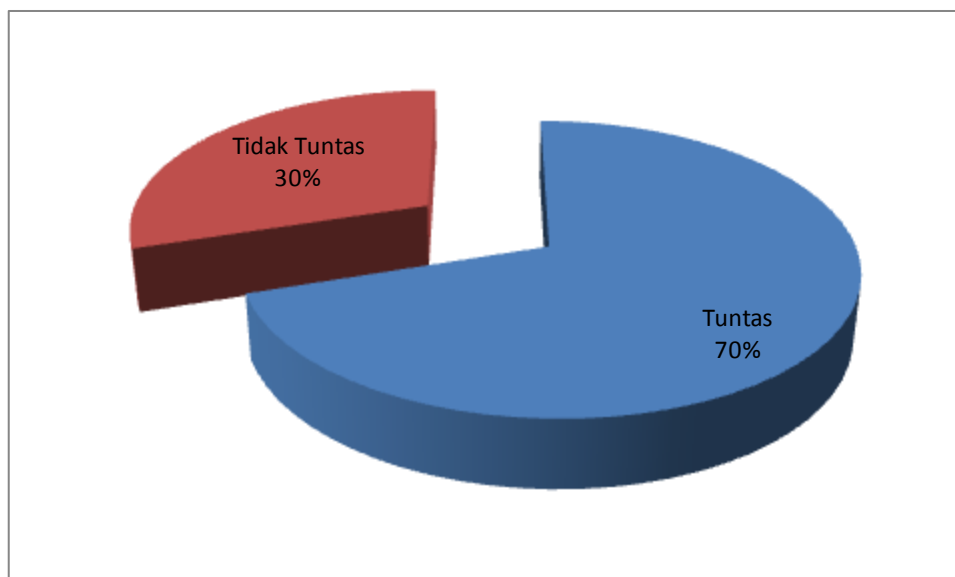
Gambar 4.4. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan Pertama

Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus pada siklus 1 pertemuan kedua mencapai 50% dan tidak tuntas 50%, berarti terjadi peningkatan yang optimal dengan kualifikasi baik.



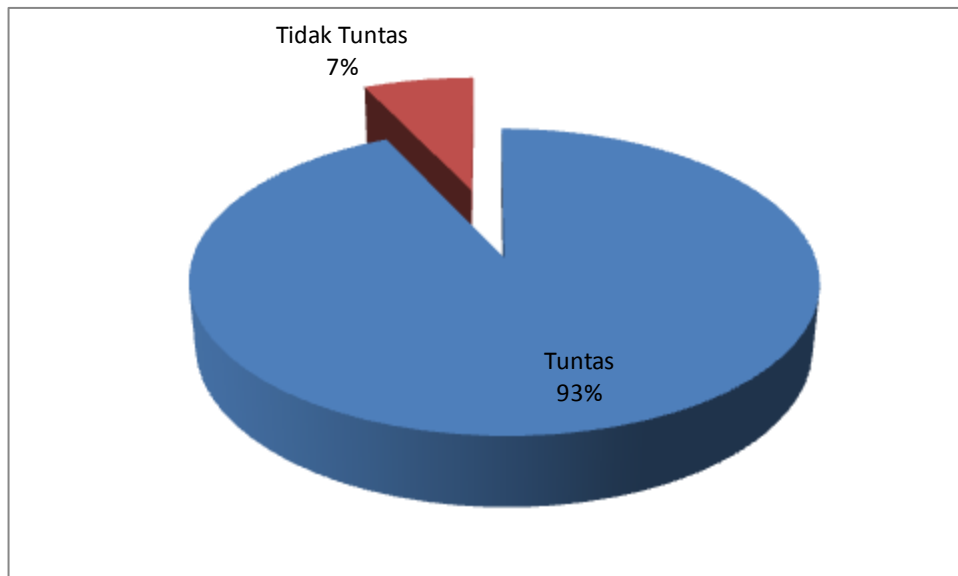
Gambar 4.5. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan Kedua

Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus pada siklus 2 pertemuan pertama mencapai 70% dan yang tidak tuntas 30% berarti terjadi peningkatan yang optimal dengan kualifikasi baik



Gambar 4.6. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Pertama

Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus 2 pertemuan kedua mencapai 100% dan yang tidak tuntas 0% berarti terjadi peningkatan yang optimal dengan kualifikasi sangat baik.

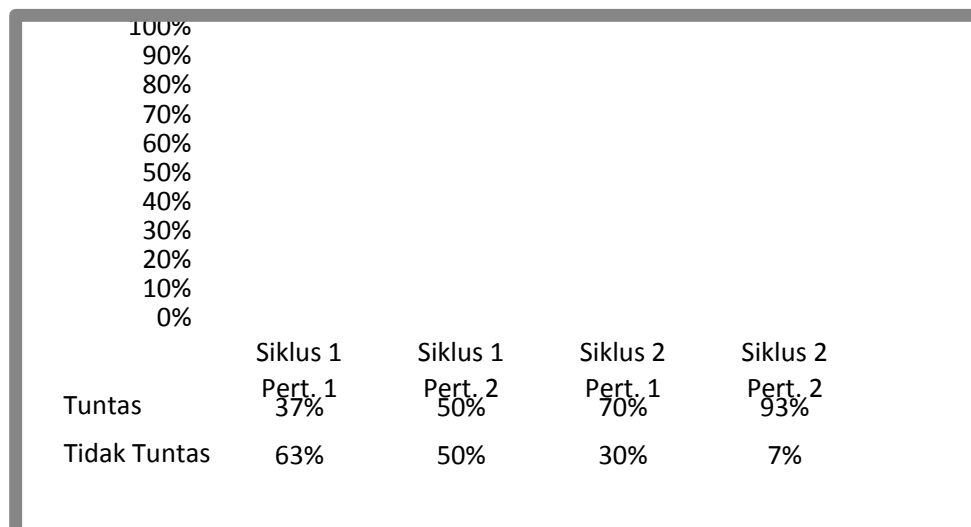


Gambar 4.7. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan Kedua

Adapun perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II tabel 4.28 sebagai berikut:

Tabel 4.32. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Ketuntasan Belajar		
Pertemuan	Tuntas	Tidak Tuntas
Siklus 1 Pert. 1	37,00%	63,00%
Siklus 1 Pert. 2	50,00%	50,00%
Siklus 2 Pert. 1	70,00%	30,00%
Siklus 2 Pert. 2	93,00%	7,00%



Gambar 4.8. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1 dan Siklus 2

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus I dan siklus II penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan media gambar dinyatakan efektif dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam melaksanakan media gambar, yang dapat dilihat sebagai berikut:
 - a) Aktivitas guru pada pertemuan 1, yang berkualifikasi sangat baik dengan kategori sedikit sekali, berkualifikasi baik dengan kategori sedang, berkualifikasi cukup dengan kategori sedang dan yang berkualifikasi kurang baik dengan kategori sedikit sekali.
 - b) Aktivitas guru pada siklus 1 pertemuan kedua, yang berkualifikasi sangat baik dengan kategori sedikit sekali, berkualifikasi baik dengan kategori sedang, berkualifikasi cukup dengan kategori sedikit dan yang berkualifikasi kurang baik dengan kategori tidak ada.
 - c) Aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama, yang berkualifikasi sangat baik dengan kategori sedikit, berkualifikasi baik dengan kategori banyak, dan berkualifikasi cukup dengan kategori sedikit sekali.

- d) aktivitas guru pada siklus 2 pertemuan kedua, yang berkualifikasi sangat baik dengan kategori banyak sekali dan berkualifikasi baik dengan kategori sedikit sekali.
2. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang dapat dilihat peningkatan aktivitas belajar siswa sebagai berikut:
- a) Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan pertama sangat aktif 0%, siswa yang aktif 6,67%, cukup aktif 80%, sedangkan kurang aktif 13,33%, dan tidak aktif 0%.
 - b) Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan kedua sangat aktif 0%, siswa yang aktif 6,67%, cukup aktif yaitu 93,33% sedangkan kurang aktif yaitu 0%, dan tidak aktif 0%.
 - c) Aktivitas belajar siswa siklus 2 pertemuan pertama sangat aktif 30% siswa yang aktif 56,67%, cukup aktif 13,33%, kurang aktif 0% dan tidak aktif 0%.
 - d) Aktivitas belajar siswa siklus 2 pertemuan kedua sangat aktif 0%, siswa yang aktif 33,33%, cukup aktif 66,67%, sedangkan kurang aktif yaitu 0% dan tidak aktif 0%.
3. Peningkatan motivasi belajar siswa dengan media gambar pada pembelajaran IPA materi tubuh di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Assalam Martapura Kota dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:
- a) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,2

- b) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan kedua rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,16,
- c) Hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada Siklus II pertemuan pertama siklus II 7,97.
- d) Hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada Siklus II pertemuan kedua nilai rata-rata 8,90.
- e) Jadi hipotesis tindakan ketuntasan belajar siswa minimal 7,00 dapat diterima.

B. Saran

Untuk meningkatkan keterampilan dan penguasaan materi tubuh pada siswa perlu digunakan model pembelajaran yang variatif dan disesuaikan dengan kompetensi Dasar yang akan diberikan, untuk itu disarankan sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan meningkatkan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran agar kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media gambar dapat meningkat.
2. Guru hendaknya menerapkan media gambar dalam pembelajaran materi tubuh.
3. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Assalam hendaknya mendukung semua kelengkapan pembelajaran dan memberikan keleluasaan pada guru dalam mengelola pembelajaran.

DARTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta, PT. Grafindo Persada, 1997.
- Al-Mahalli, Jalaluddin dan As-Suyuti. Jalaluddin, *Tafsir Jalalain, Jilid III* terj. Bahrin Abu Bakar, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2008.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT.Rineka Cipta, 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Djumhana, Nana, *Pembelajaran Pengetahuan Alam*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008.
- Husein Al-Hamid, Zeid, *Mukhtashar Ihya' Ulumuddin Karangan Al-Ghazali*, Jakarta, Pustaka Amini, 2007.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, PT. Raja Grafindo, 2008.
- Purwanto, N. 2009. *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2009.
- Rahadi Aristo, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2008.
- Sagala dan Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung, Alfa Beta, 2004.
- Sardiman. *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rajawali Pers, 2011.
- Soedjadi. R, 2007, *Model Belajar dengan Penemuan*, Suarabaya, IKIP Surabaya, 2007.
- Soejanto Agoes. *Psilogi Perkembangan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2005.
- Sudjana, 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, remaja Rosdakarya, 2002.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Raja Grafindo, 2010.

Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008.

Wilis, Dahar Ratna, *Teori-Teori Belajar*, Bandung, Erlangga, 1989.